

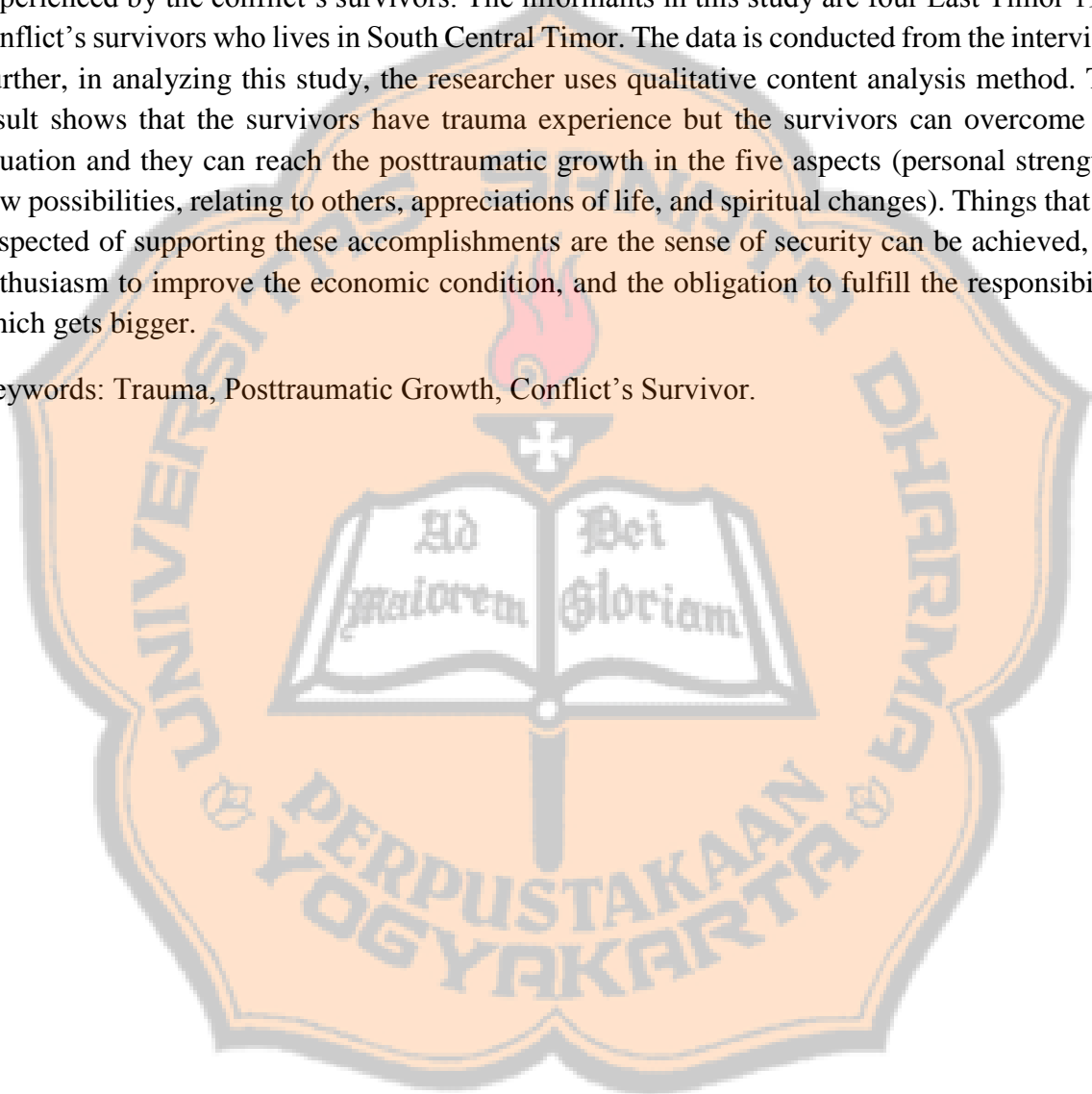
POSTTRAUMATIC GROWTH of EAST TIMOR 1999 CONFLICT'S SURVIVORS in SOUTH CENTRAL TIMOR

Grevia Nanda Charisma Anie

ABSTRACT

This study is a qualitative research and aims to explore the idea of posttraumatic growth experienced by the conflict's survivors. The informants in this study are four East Timor 1999 conflict's survivors who lives in South Central Timor. The data is conducted from the interview. Further, in analyzing this study, the researcher uses qualitative content analysis method. The result shows that the survivors have trauma experience but the survivors can overcome the situation and they can reach the posttraumatic growth in the five aspects (personal strengths, new possibilities, relating to others, appreciations of life, and spiritual changes). Things that are suspected of supporting these accomplishments are the sense of security can be achieved, the enthusiasm to improve the economic condition, and the obligation to fulfill the responsibility which gets bigger.

Keywords: Trauma, Posttraumatic Growth, Conflict's Survivor.



**POSTTRAUMATIC GROWTH PADA PENYINTAS KONFLIK TIMOR
TIMUR 1999 DI KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN**

Grevia Nanda Charisma Anie

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan bertujuan untuk mengeksplorasi gambaran pengalaman *posttraumatic growth* pada penyintas konflik. Informan dalam penelitian ini adalah 4 orang penyintas konflik Timor Timur 1999 yang telah menetap di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi kualitatif (AIK). Hasilnya menunjukkan bahwa penyintas konflik Timor Timur memiliki pengalaman trauma namun berhasil mengatasinya dan mampu mencapai *posttraumatic growth* dalam lima dimensinya (kekuatan pribadi, kemungkinan baru, hubungan dengan orang lain, penghargaan terhadap hidup, dan perubahan spiritual). Hal yang diduga mendukung pencapaian tersebut adalah terpenuhinya rasa aman, keinginan meningkatkan kondisi ekonomi, dan kewajiban memenuhi tanggung jawab yang semakin besar.

Kata kunci: Trauma, *Posttraumatic growth*, penyintas konflik.

